

**PERAN KELOMPOK USAHA PBSA (PEMUDA BORAN  
SUNGAI ANGIT) DALAM PEMBERDAYAAN SUMUR TUA  
MINYAK BUMI DI DESA SUNGAI ANGIT KECAMATAN  
BABAT TOMAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN  
2007-2020**

**SKRIPSI**

**oleh**

**R. Ardelia Anriska**

**NIM : 06041282025025**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2025**

# LEMBAR PENGESAHAN

**Peran Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam Pemberdayaan Sumur Tua Minyak Bumi di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007-2020**

**SKRIPSI**

Oleh

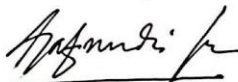
**R. Ardela Anriska**

**NIM: 06041282025025**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

Disetujui

Pembimbing,



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.**  
**NIP. 196109231987031001**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Sriwijaya**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**  
**NIP. 197608202002122001**



**Peran Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam Pemberdayaan Sumur Tua Minyak Bumi di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007-2020**

SKRIPSI

Oleh

R. Ardela Anriska

NIM: 06041282025025

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan :

Pembimbing,




Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.

NIP. 196109231987031001




Mengetahui:

Ketua Jurusan,  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Hudaidah, M.Pd.  
NIP. 197608202002122001

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013

**PERAN KELOMPOK USAHA PBSA (PEMUDA BORAN SUNGAI  
ANGIT) DALAM PEMBERDAYAAN SUMUR TUA MINYAK BUMI  
DI DESA SUNGAI ANGIT KECAMATAN BABAT TOMAN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2007-2020**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**R. Ardelia Anriska**

**NIM: 06041282025025**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Sabtu**

**Tanggal : 15 Februari 2025**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.**

**2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, M.A.**

**Palembang, Februari 2025**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**

**Pendidikan Sejarah**

**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199202292019031013**

**Peran Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam Pemberdayaan Sumur Tua Minyak Bumi di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007-2020**

**SKRIPSI**

**Oleh**

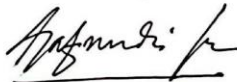
**R. Ardella Anriska**

**NIM: 06041282025025**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui**

**Pembimbing,**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.**  
**NIP. 196109231987031001**



**Disahkan,**

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Sriwijaya**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**  
**NIP. 197608202002122001**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R. Ardelia Anriska

NIM : 06041282025025

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam Pemberdayaan Sumur Tua Minyak Bumi di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin 2007-2020” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2025  
Yang Membuat Pernyataan.



R. Ardelia Anriska

NIM. 06041282025025

## PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan nikmat Islam, nikmat kesehatan, serta limpahan rahmat yang begitu luas sehingga skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam Pemberdayaan Sumur Tua Minyak Bumi di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin 2007-2020” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata-1 pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan motivasi, masukan serta nasehat yang sangat berharga selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan IPS, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd selaku Koorprodi Pendidikan Sejarah, serta Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A. selaku dosen penguji pada ujian akhir program. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia-Nya kepada Bapak dan Ibu Aamiin Allahuma Aamiin.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan inspirasi bagi pembaca serta dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di negara kita tercinta.

Palembang, Februari 2025

Penulis



R. Ardalia Anriska

NIM. 06041282025025





## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil‘alamin, Segala Puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta‘ala atas berkat, rahmat, ridho dan karunia-Nya sebuah karya sederhana yang bernama skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta para sahabat dan pengikutnya hingga yaumul akhir. Adapun skripsi ini penulis buat secara sadar dengan penuh rasa tanggung jawab. Skripsi ini penulis persembahkan kepada manusia-manusia baik yang selalu kebersamai dan berperan dalam perjalanan karya ini, yaitu:

- ❖ **Panutanku, Ayah tercinta Warsimin.** Terima kasih atas didikan dan pangkuan yang selalu menjadi tempat pulang. Dukungan penuh dengan iringan doa bahkan peluh keringat yang tak akan bisa penulis gantikan dalam bentuk apa pun dan sampai kapan pun. Terima kasih selalu percaya bahwa penulis mampu merangkul dunia, bahkan saat diri meragukannya.
- ❖ **Pintu surgaku, Ibu tercinta Nellyati.** Terima kasih menjadi rumah tempat berteduh kala tekanan menghujani. Terima kasih atas iringan tirakat yang menjadi obat keterpurukan penulis dalam penulisan karya ini. Semoga akan selalu ada ridho ibu dalam karya-karya selanjutnya, Aamiin.
- ❖ **Adik terkasih srikandiku, Gea, Ajeng, Faizah.** Terima kasih tawa riang dan canda yang menjadi penawar letih di hari-hari yang penuh tantangan. Dalam doa dan cinta, mari merayu kebesaran-Nya agar kita tumbuh, mekar, dan berjaya bersama, Aamiin.
- ❖ Kepada keluargaku. Mbah Parmin, Almh. Mbah ndet Ponira, Anang Subihik, Ine Oniwati. Orang tuaku lainnya, Wak Kar, Bik Yupit, Bunda Yuli, Isat Yoto, Isat Rina, Lek Nita, Ayah Taufik, Ibu Herlina dan Mbak Ami, serta sepupu dan keponakan saya. Terima kasih kehangatan, semangat, dan doa yang mengiringi penulis.
- ❖ Kepada dosen pembimbing, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. Sosok yang luar biasa yang penulis temui pada perjalanan karya ini. Terima kasih menuangkan hal-hal positif dalam cawan kecil ini dan memberikan

bekal dalam tas kecil yang akan penulis bawa dalam perjalanan panjang selanjutnya. Terima kasih bapak atas bimbingan dan keikhlasan waktu yang bapak luangkan untuk penulis hingga tahap akhir penulisan karya ini.

- ❖ Kepada seluruh dosen FKIP Pendidikan Sejarah, Terima kasih Bapak/Ibu atas ilmu pengetahuan, arahan dan masukan ide sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ini. Semoga sehat selalu serta dilancarkan semua urusannya, Aamiin.
- ❖ Kepada sahabat terbaik dalam penulisan karya ini Ichlasul A.T yang sedia bertukar pikiran dan keluh kesah penulis. Kepada Lulu, Indah, Silvia, Eliza, Chinanti capa, terima kasih atas kebersamaan dan memberikan kesan istimewa di masa perkuliahan penulis. Kemudian, kepada Yulis, Putri dan Intan terima kasih menyulap masa sulit menjadi menyenangkan dengan berbagi cerita. Selanjutnya, kepada Mbak Trisyah, Anggi, Mala, terima kasih saling membahu dalam dunia perantauan sebagai anak kost Amalia. Terakhir, kepada Adel, Nanda, Firoh. Terima kasih dengan notifikasi yang kalian buat mampu sejenak mengalihkan dunia skripsi. Mari menjaga jalinan persahabatan ini hingga waktu yang tak ditentukan.
- ❖ Kepada R. Ardelia Anriska, terima kasih. Mari kita ukir karya-karya selanjutnya, mari kita jelajahi menu-menu ilmu lainnya hingga akan selalu lapar akan ilmu.

### ***Motivasi***

*“ Aku belum menyerah sampai saat ini, karena Allah yang mampukan.*

*Jangan ragu untuk melanjutkan, karena Allah akan mampukan.”*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Pengertian Kelompok Usaha.....	10
2.2 Pengertian Sumur Tua.....	10
2.3. Sejarah Minyak Bumi Indonesia .....	11
2.4 Sejarah Pertambangan Minyak Bumi di Musi Banyuasin- Desa Sungai Angit .....	13
2.5 Tinjauan Geografi Sungai Angit.....	15

2.5.1 Kependudukan.....	15
2.5.2 Pendidikan.....	17
2.6 Pertambangan Tradisional di Indonesia .....	18
2.6.1. Pertambangan Tradisional Desa Wonocolo.....	19
2.6.2. Pertambangan Tradisional Kecamatan Pereulak.....	20
2.6.3. Pertambangan Tradisional Kabupaten Langkat .....	20
2.6.4 Pertambangan Tradisional di Desa Bangoan.....	21
<b>BAB III.....</b>	<b>23</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Langkah-langkah Penelitian Sejarah.....	24
3.2.1 Heuristik (Pengumpulan Data).....	24
3.2.2 Kritik Sumber (Verifikasi).....	25
3.2.3 Interpretasi.....	26
3.2.4 Historiografi (Penulisan Sejarah).....	27
3.3 Pendekatan .....	28
3.3.1 Pendekatan Sosiologi .....	28
3.3.2 Pendekatan Ekonomi.....	29
<b>BAB IV .....</b>	<b>30</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Sejarah Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit).....	30
4.1.1 Sejarah Sumur Tua Minyak Bumi Sebelum Berdiri PBSA di Desa Sungai Angit.....	34
4.1.2 Berdirinya Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit).....	39
4.2 Aktivitas Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) .....	40
4.2.1 Aktivitas Pemberdayaan Sumur Tua Minyak Bumi oleh Masyarakat Sebelum PBSA.....	40

4.2.2 Pola Aktivitas Pemberdayaan Sumur Tua oleh Kelompok PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit).....	49
4.3 Peran PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat di Desa Sungai Angit.....	56
4.3.1 Kontribusi PBSA Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sungai Angit. ....	56
<b>BAB V.....</b>	<b>58</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2. 1</b> Tabel Data keberadaan Sumur Tua Terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin.....	14
<b>Tabel 2. 2</b> Tabel Jumlah Penduduk.....	15
<b>Tabel 2. 3</b> Tabel Mata Pencaharian Penduduk Desa Sungai Angit.....	16
<b>Tabel 2. 4</b> Tabel Fasilitas Pendidikan Desa Sungai Angit .....	17
<b>Tabel 2. 5</b> Tabel Jumlah Tingkat Pendidikan.....	18

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1</b> Wilayah Kerja Pertamina EP.....	31
<b>Gambar 4. 2</b> Tank Booster TAC P-Babat Kukui.....	32
<b>Gambar 4. 3</b> Fisik Sumur Tua.....	36
<b>Gambar 4. 4</b> Kotrek .....	38
<b>Gambar 4. 5</b> Tiang Tripod dari Kayu.....	42
<b>Gambar 4. 6</b> Posisi Katrol.....	42
<b>Gambar 4. 7</b> Canting Kelep .....	43
<b>Gambar 4. 8</b> Serampang Mata Tiga .....	44
<b>Gambar 4. 9</b> Sekop Buaye .....	45
<b>Gambar 4. 10</b> Tali Baja .....	46
<b>Gambar 4. 11</b> Bak Seler.....	48
<b>Gambar 4. 12</b> Mesin Dompeng.....	53
<b>Gambar 4. 13</b> Kios PBSA.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Peta Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.....	66
<b>Lampiran 2</b> Foto Wawancara dengan Narasumber.....	67
<b>Lampiran 3</b> Foto Sarana dan Fasilitas di Desa Sungai Angit.....	70
<b>Lampiran 4</b> Foto mengenai Pemberdayaan Sumur Tua Minyak Bumi di Desa Sungai Angit.....	72
<b>Lampiran 5</b> Dokumentasi Kegiatan Sosial dan Kontribusi PBSA di Desa Sungai Angit.....	75
Lampiran 6 Usul Judul Skripsi.....	77
Lampiran 7 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	78
Lampiran 8 Surat Keterangan Permohonan Penelitian Skripsi.....	80
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian Skripsi.....	83



## ABSTRACT

This research is entitled “The Role of the PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) Business Group in Empowering Old Oil Wells in Sungai Angit Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency, 2007-2020”. This research aims to find out how the history of the management of old petroleum wells in Sungai Angit Village in 2007-2020, how the activities of the community and PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) in empowering old petroleum wells in Sungai Angit Village, and how the role of PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) in the social, economic life of the community in Sungai Angit Village in 2007-2020. The methodology used in this research is the historical method, with steps of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The approaches used in this research are social approach and economic approach. Based on the results of the research, it is known that there are some 535 Dutch heritage petroleum boreholes that are managed and distributed independently by the people of Sungai Angit village. In its activities, PBSA empowers the oil products from the old wells, especially in terms of distribution, PBSA cooperates with PT Pertamina. PBSA has played an active role in the socio-economic development of the Sungai Angit Village community and provides assistance in the form of local labor absorption, maintenance and provision of several Sungai Angit Village facilities.

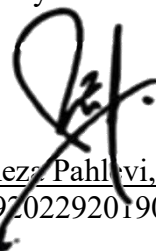
**Keywords:** Old wells, Petroleum, Sungai Angit Village

Approved by,  
Advisor



Drs. Syafuruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 196109231987031001

Knowing by,  
Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlavi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199702292019031013

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam Pemberdayaan Sumur Tua Minyak Bumi di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah pengelolaan sumur tua minyak bumi di Desa sungai Angit tahun 2007-2020, bagaimana aktivitas masyarakat dan PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam pemberdayaan sumur tua minyak bumi di Desa Sungai Angit, dan bagaimana peran PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) pada kehidupan sosial, ekonomi masyarakat di Desa Sungai Angit tahun 2007-2020. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, dengan langkah-langkah heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosial dan pendekatan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui ada beberapa 535 sumur bor minyak bumi peninggalan Belanda yang dikelola dan didistribusikan secara mandiri oleh masyarakat Desa Sungai Angit. Dalam aktivitasnya PBSA melakukan pemberdayaan hasil minyak dari sumur tua tersebut PBSA terutama dalam hal pendistribusian, PBSA mengadakan kerjasama dengan PT Pertamina. PBSA telah berperan aktif dalam perkembangan sosial ekonomi masyarakat Desa Sungai Angit dan memberikan bantuan berupa penyerapan tenaga kerja lokal, pemeliharaan serta penyediaan beberapa fasilitas Desa Sungai Angit.

**Kata Kunci:** Sumur tua, Minyak Bumi, Desa Sungai Angit.

Disetujui  
Pembimbing



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 196109231987031001

Mengetahui  
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199202292019031013

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumur minyak pertama di Indonesia dibor oleh seorang pengusaha Belanda bernama Jan Reerink di Desa Maja, Majalengka, Jawa Barat, yang terletak di bawah lereng Gunung Ciremai. Keputusan untuk mengebor sumur tersebut didasarkan pada temuan rembesan minyak dari lapisan tersier yang mengindikasikan adanya kandungan minyak bumi di wilayah tersebut. Keberhasilan eksplorasi ini menjadi tonggak awal industri perminyakan di Indonesia, khususnya di sektor hulu. Sebagai salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam, penemuan ini membuka babak baru dalam pemanfaatan minyak bumi di tanah air (Putra dkk., 2016:7).

Industri minyak dimulai oleh pengusaha Belanda *A.J. Zijlker* setelah mendapatkan konsesi dari pemerintahan Hindia Belanda di tahun 1883 industri minyak baru mulai untuk mengeksplorasi minyak bumi. Studi lapangan dan percobaan pengeboran dilakukan oleh *Zijlker*. Karena pada saat itu kondisi tanah yang sangat baru dan belum pernah dieksplorasi, butuh waktu beberapa tahun sebelum minyak bumi dapat diproduksi dan dipasarkan oleh *Koninklijke Nederlandsche Maatschappij tot Exploitatie van Petroleumbronnen in Nederlandsch-Indie*, juga dikenal sebagai *de Koninklijke*. *Zijlker* mendirikan *de Koninklijke* pada tahun 1890 bertujuan mengakomodasi aktivitas eksplorasi minyaknya di Nusantara (Badaruddin, 2018).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki keragaman agama, dengan mayoritas penduduk memeluk Islam, disusul oleh penganut Buddha, Katolik, Kristen, dan Hindu. Hubungan sosial di Sumatera Selatan didasarkan pada semangat kebangsaan, meskipun tetap dipengaruhi oleh adat istiadat dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam cara berbicara yang sopan. Penduduk hidup mereka terpengaruh oleh modernisasi, dan mereka terbuka terhadap reformasi dan inovasi terkait pembangunan.

Pemerintahan Sumatera Selatan berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab. Ciri khas pemerintahan di sini adalah efektif, efisien, transparan,

partisipatif, responsif, dan akuntabel, dengan saling terjalin satu sama lain. Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan mencapai sekitar 6,7 juta jiwa, tersebar di 343 desa dan 149 kecamatan. Ini menunjukkan komitmen mereka untuk membangun provinsi ini dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik demi kesejahteraan masyarakat.

Sumatera Selatan khususnya di wilayah Musi Banyuasin merupakan salah satu provinsi penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia. Sumber daya minyak bumi diusahakann secara legal oleh Pertamina, namun di sisi lain masyarakat juga ikut mengelola sumur tua minyak bumi sumber daya bumi tersebut (Suryanto dkk ,2018: 7).

Secara administratif, Provinsi Sumatera Selatan terbagi menjadi 12 kabupaten dan 4 kota, serta dilengkapi dengan perangkat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Setiap kabupaten dan kota tersebut memiliki pemerintahan yang membawahi pemerintah kecamatan serta desa atau kelurahan. Salah satunya Kabupaten Musi Banyuasin, dengan luas wilayah mencapai 14.265,96 km<sup>2</sup> atau sekitar 15% dari total luas Provinsi Sumatera Selatan, terletak di antara 1,3° sampai dengan 4° Lintang Selatan, dan 103° sampai dengan 105°40' Bujur Timur. Batas wilayah Kabupaten Musi Banyuasin adalah sebagai berikut: sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin (Muhidin, 2020).

Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari 11 kecamatan dan 218 desa/kelurahan. Dari segi topografi, Kabupaten Musi Banyuasin memiliki beragam jenis topografi. Di sebelah Timur, terdapat Kecamatan Sungai Lilin, sebelah Barat terdapat Kecamatan Bayung Lencir, dan di daerah pinggiran Sungai Musi hingga ke Kecamatan Babat Toman, tanahnya didominasi oleh rawa-rawa yang dipengaruhi oleh pasang surut. Di daerah lainnya, tanahnya terdiri dari dataran tinggi dan berbukit dengan ketinggian antara 20 sampai dengan 140 meter di atas permukaan laut.

Pada tahun 2007, di kecamatan Babat Toman tepatnya Desa Sungai Angit, dimulai upaya untuk mereaktifasi sumur tua minyak bumi melalui Kerja Sama Operasional (KSO) dan kontrak kerjasama Surat Perintah Kerja (SPK) dengan PT.

TAC (*Technical Assistance Contract*) P-Babat Kukui. Upaya ini bertujuan untuk menghentikan penyulingan dan penjualan minyak secara ilegal, serta memberikan upah kepada masyarakat melalui perusahaan minyak tersebut. Namun, produksi minyak bumi dari PT. TAC P-Babat Kukui tidak memenuhi target, sehingga hasil olahan minyak bumi diserahkan kepada negara, khususnya Pertamina. Pendekatan dilakukan oleh PT. TAC P-Babat Kukui untuk mengajak masyarakat setempat agar minyak yang ditemukan oleh masyarakat dapat disetorkan kembali kepada negara (Wawancara dengan Toha, 29 Februari 2024) .

Menurut informasi yang peneliti dapatkan, Perubahan signifikan terjadi dalam aktivitas penambangan minyak, dimana awalnya menggunakan canting dan tali tambang ditarik dengan tenaga manusia, namun kemudian menggunakan mesin seperti sepeda motor, mesin mobil, dan dompeng. Melalui kerja sama operasional dengan PT. TAC P-Babat Kukui, sekitar 70 kelompok usaha masyarakat mulai menghentikan penjualan ilegal dan menyalurkan hasil penambangan ke perusahaan tersebut. Pada tahun 2014, kontrak KSO dengan PT. TAC P-Babat Kukui berakhir, dan terjadi peralihan kontrak dengan Pertamina EP, serta Desa Sungai Angit menjadi wilayah kerja Pertamina EP Aset 1 Ramba Field (Wawancara dengan Toha, 29 Februari 2024) .

Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) adalah sebuah paguyuban yang muncul dalam konteks aktivitas penambangan dan pemberdayaan minyak bumi sumur tua di Desa Sungai Angit. Kelompok ini terbentuk pada tahun 2007 sebagai bagian dari upaya untuk mereaktifasi sumur tua minyak bumi dan menghentikan praktik penyulingan serta penjualan ilegal minyak.

PBSA berperan sebagai penyelenggara sosialisasi kegiatan penambangan minyak bumi secara bersama-sama. Mereka bekerja sama dengan perusahaan minyak, seperti PT. TAC P-Babat Kukui, untuk melakukan proses reaktifasi dan pengolahan minyak. Selain itu, PBSA juga berperan dalam mengorganisir pendistribusian hasil penambangan tersebut.

Seiring berjalannya waktu dan perubahan kontrak, peran PBSA dalam aktivitas penambangan dan pengolahan minyak bumi mengalami evolusi. Dari awalnya sebagai kelompok usaha yang bekerja sama dengan PT. TAC P-Babat Kukui, PBSA kemudian

berubah menjadi bagian dari sistem paguyuban dan bergabung dengan BUMD PT. Petro Muba. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas PBSA dalam menghadapi perubahan lingkungan dan kebutuhan pasar. Selama perjalanannya, PBSA juga melakukan program-program sosial untuk masyarakat Desa Sungai Angit.

Dampak dari keberadaan PBSA bagi masyarakat Desa Sungai Angit sangat signifikan. Melalui kerja sama dengan perusahaan minyak dan inisiatif inovatifnya, PBSA berhasil meningkatkan taraf hidup dan kemandirian masyarakat desa tersebut. Meskipun terdapat pro dan kontra terkait legalitas aktivitas mereka, PBSA tetap berperan sebagai salah satu pilar ekonomi dan sosial dalam masyarakat desa tersebut.

Penelitian mengenai peran Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam pemberdayaan sumur tua minyak bumi di Desa Sungai Angit, Musi Banyuasin, tahun 2007-2020, memiliki urgensi yang penting dalam beberapa aspek yang mencakup ekonomi, sosial, lingkungan, serta pola kerja sama dan pengelolaan sumber daya minyak bumi. Pertama-tama, penting untuk memahami kontribusi ekonomi yang signifikan dari keberadaan PBSA dalam aktivitas penambangan dan pengolahan minyak bumi secara tradisional oleh masyarakat Desa Sungai Angit. Penelitian ini dapat mengungkap dampak ekonomi secara langsung dan tidak langsung dari kegiatan PBSA terhadap masyarakat Desa Sungai Angit dan wilayah sekitarnya. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang peran ekonomi PBSA dalam pembangunan lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya, penelitian ini juga relevan untuk memahami pemberdayaan masyarakat setempat yang dilakukan oleh PBSA. Bagaimana PBSA memfasilitasi dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas penambangan minyak bumi, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat perlu diteliti secara mendalam. Aspek pemberdayaan masyarakat ini mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan pendapatan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan akses terhadap layanan dan infrastruktur.

Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memahami dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas penambangan minyak bumi yang dilakukan oleh PBSA. Dengan menganalisis praktik-praktik penambangan dan pengolahan yang dilakukan oleh kelompok tersebut, penelitian ini dapat mengidentifikasi nilai sejarah dalam pemberdayaan sumur tua minyak bumi. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengungkap dampak sosial, seperti perubahan pola hidup dan nilai-nilai budaya masyarakat setempat akibat dari aktivitas penambangan tersebut (Syukurman dkk., 2021).

Terakhir, penelitian ini juga dapat mengungkap pola kerja sama antara PBSA dengan pihak-pihak terkait, seperti perusahaan minyak dan pemerintah daerah. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memahami strategi pemberdayaan sumber daya yang dilakukan oleh PBSA dalam mengoptimalkan hasil penambangan minyak bumi dan mendukung pembangunan ekonomi lokal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam pemberdayaan sumber daya alam dan pembangunan lokal. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran PBSA dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Sungai Angit, serta dampaknya terhadap lingkungan dan pembangunan daerah (Thahir, 2019: 5).

Berdasarkan penjelasan umum latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti selanjutnya melakukan analisis kritis terhadap sejumlah penelitian sejenis. Beberapa penelitian yang dapat peneliti kumpulkan, terdiri dari tiga judul penelitian. *Pertama*, tentang penelitian yang berjudul “Kerjasama PT Pertamina EP dengan PT Petro Muba dalam Pengusahaan Sumur Tua Minyak Bumi di Lapangan Babat Toman dan Kukui Desa Sungai Angit”. Dalam penelitian tersebut, penelitinya yaitu Andrian Gunawan, Joni Emirzon, dan Muhammad Syaifuddin membahas tentang kerjasama antara PT Pertamina dan PT Petro Muba dalam mengelola 565 sumur tua minyak bumi di lapangan Babat dan Kukui sah secara hukum dan memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

*Kedua*, yaitu dengan judul “Pertambangan Minyak Tradisional di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro Tahun 1970-1987” peneliti

Rizha Nahdia Naumi dan Agus Trilaksana membahas tentang latar belakang, dan dampak penambangan tradisional di Desa Wonocolo.

*Ketiga*, peneliti berhasil menghimpun penelitian dengan judul “Pemanfaatan Sumur Tua Sisa Eksploitasi Peninggalan Belanda dalam Hubungan dengan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin”. Dalam penelitian ini, peneliti Adi Candra membahas tentang penambangan sumur tua di Musi Banyuasin secara signifikan meningkatkan pendapatan penambang, mengindikasikan keberadaan sumur tua berkontribusi terhadap perekonomian di wilayah tersebut.

Dari ketiga penelitian di atas sama-sama membahas penambangan sumur tua minyak bumi dari setiap sudut ilmu pengetahuan yang berbeda. Namun, belum ada peneliti yang membahas tentang perkembangan sejarah masyarakat penambang sumur tua minyak bumi di Desa Sungai Angit Kabupaten Musi Banyuasin.

Peneliti memiliki ketertarikan dan bermaksud untuk menjelaskan perkembangan sejarah serta kehidupan sosial ekonomi penambang sumur tua minyak bumi di Desa Sungai Angit Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2007-2020. Peneliti membatasi penelitian ini dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2020 karena mulai perkembangan baik dalam aktivitas pada tahun 2007 oleh masyarakat dan dibentuk paguyuban PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit). Hal ini terus berkembang ditandai melakukan kerjasama dengan pihak yang berwenang hingga saat ini tahun 2023. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Peran Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam Pemberdayaan Sumur Tua Minyak Bumi di Desa Sungai Angit Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007-2020”**.



## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sejarah masyarakat dan kelompok usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam pemberdayaan sumur tua minyak bumi di Desa Sungai Angit?
2. Bagaimana aktivitas masyarakat dan Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam pemberdayaan sumur tua minyak bumi di Desa Sungai Angit?
3. Apa peran kelompok usaha PBSA (Pemuda Boran sungai Angit) terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Sungai Angit?

## **1.3 Batasan Masalah**

Kajian dalam penelitian ini dibatasi agar tidak keluar lingkup dari judul, tema, rumusan masalah serta sistematis dan mudah dipahami. Oleh karena itu, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, terdiri dari skup tematikal, temporal, dan spasial.

### **a. Skup Tematikal**

Skup tematikal merupakan pembatasan tema yang digunakan dalam penelitian agar tidak keluar dari tema yang sudah ditentukan. Adapun tema yang dibahas oleh peneliti ialah perkembangan aktivitas kelompok usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam pemberdayaan sumur tua minyak bumi serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sungai Angit.

### **b. Skup Temporal**

Skup temporal diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berkaitan dengan waktu-waktu atau kronologis peristiwa. Pentingnya skup temporal dalam penelitian sebagai pembatas fokus waktu penelitian. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan kurun waktu penelitian dari tahun 2007 hingga tahun 2020. Pengambilan tahun tersebut dikarenakan sebelum tahun 2007 tepatnya pada tahun 2006 titik sumur tua minyak bumi di Desa Sungai Angit masih dikelola mandiri oleh masyarakat. Pada 2007 mulai adanya kontrak kerjasama dengan PT. TAC (*Technical Assistance Contract*) P-Babat Kukui.

### **c. Skup Spasial**

Skup spasial dalam penelitian digunakan sebagai pembatas lingkup wilayah atau tempat yang menjadi objek penelitian. Dalam skripsi ini, peneliti menetapkan wilayah penelitian di daerah tepatnya di Desa Sungai Angit Kabupaten Musi Banyuasin. Wilayah tersebut dijadikan sasaran penelitian karena, di Desa Sungai Angit terjadi aktivitas pengelolaan sumur tua minyak bumi oleh kelompok masyarakat setempat hingga kemudian berkembang menjadi kelompok usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas, penelitian ini bertujuan memberikan penjelasan perkembangan aktivitas Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit), sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui sejarah kelompok usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam Pemberdayaan Sumur Tua Minyak Bumi di Desa Sungai Angit 2007-2020.
2. Ingin mengkaji aktivitas masyarakat dan Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) dalam pemberdayaan sumur tua minyak bumi di Desa Sungai Angit?
3. Ingin mengkaji peranan kelompok usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) pada perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sungai Angit 2007-2020.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sejarah pertambangan tradisional sumur tua minyak bumi khususnya di Sumatera Selatan, serta dapat membantu dalam bidang akademik sebagai referensi untuk mempelajari sejarah perekonomian dan sejarah lokal masyarakat lokal Sumatera Selatan.
2. Memberikan informasi tentang perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Angit Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2007-2020.

3. Sebagai sumber sejarah tertulis bagi Kelompok Usaha PBSA (Pemuda Boran Sungai Angit) di Desa Sungai Angit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, D. (2011). Metodologi penelitian sejarah islam.
- Adi Wibowo, A. (2019). Analisa Risiko Keselamatan Kerja Pada Explorasi Minyak; *Occupational Safety Risks Analysis In Oil Exploration*. In Jurnal Baut dan Manufaktur (Vol. 01, Issue 01).
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Awaludin, M. F., & Rifai, M. (2022). Peran Kelompok Keagamaan Dalam Menjaga Keharmonisan dan Keberagaman (Studi Deskriptif PC NU Kabupaten Karawang dan Pengurus Vihara Nam Hai Kwan Se Im Pu Sa Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2022(12), 467–477.
- Badaruddin, M. (2018). *Dynamics of the Oil and Gas and Mining Industry in Indonesia*. In *Jurnal Ilmu Politik (Hubungan Internasional)*.
- Bakri, S., & Naj'ma, D. B. A. (2020). Membangun Metodologi Penelitian Sejarah Untuk Pengembangan Islamic Studies. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(1), 39–54. <https://doi.org/10.22515/academica.v4i1.3155>
- Bender, M. L. (2013). *Fossil Fuel Formation and Use*. Oxford University Press.
- Boari, Y., Ilindamon, A., & Rumaropen, L. D. (2022). Peran Kelompok Usaha Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Desa Adoki Distrik Yendidori Kabupaten Biak Numfor. *Journal of Economics Review (JOER)*, 2(2), 61–73. <https://doi.org/10.55098/joer.2.2.61-73>
- BPS Musi Banyuasin. (2023). Statistik Desa Sungai Angit Tahun 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. Herder and Herder.
- Faruq, U. Al, & Mulyanto, E. (2017). Sejarah Teori-Teori Ekonomi (Issue 1).
- Helius, S. (2020). Metodologi sejarah.
- Herdiani, E. (2016). Metode Sejarah Dalam Penelitian Tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 3(2), 33–45. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/makalangan/article/view/889/576>
- Herlina, N. (2020). Metode sejarah. In *Satya Historika* (Vol. 110, Issue 9). <http://digilib.isi.ac.id/6127/2/Pages from Metode Sejarah Revisi Akhir 2020.pdf>

- Hidayat, A. (2020). Peran Pemuda dalam Kelompok Usaha: Studi Kasus Desa Sungai Angit. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(3), 95–110.
- Hyne, N. J. (2012). *Nontechnical Guide to Petroleum Geology, Exploration, Drilling, and Production*. PennWell Corporation.
- Iriani, N. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Irwanto, D., & Alian, S. (2014). Metodologi dan Historiografi Sejarah. *Lemlit UNSRI*, 1–181.
- KESDM.RI. (2020). Pengelolaan Sumur Tua Tingkatkan Perekonomian Masyarakat. Kementrian ESDM .Website <https://www.esdm.go.id/id/berita-unit/direktorat-jenderal-minyak-dan-gas-bumi/pengelolaan-sumur-minyak-tua-tingkatkan-perekonomian-masyarakat>
- Khoiruddin, M. A. (2014). Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 25(2), 348–361. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v25i2.191>
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*.
- Lake, L. W., Johns, R., & Rossen, W. (2014). *Fundamentals of Enhanced Oil Recovery*. *Society of Petroleum Engineers*.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48).
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics*. Cengage Learning.
- Mujiyanto, S. (2018). *Sejarah Minyak Bumi di Indonesia*. Gramedia.
- Nugroho, T. (2018). Sejarah dan Perkembangan Kelompok Usaha PBSA di Desa Sungai Angit. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 14(1), 33–47.
- Pratama, I. (2019). Tantangan dan Peluang dalam Pengelolaan Sumur Tua Minyak Bumi oleh Kelompok Usaha Pemuda. *Jurnal Teknologi Energi*, 11(3), 88–103.
- Putra, M. P., Saiman, M., & Kamaruddin. (2016). Sejarah Eksploitasi Minas Pada Tahun 1938-1963. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1–14.
- Rahman, M. (2021). Pelestarian Lingkungan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam oleh Kelompok Usaha. *Jurnal Lingkungan Dan Sumber Daya Alam*, 7(2), 65–79.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (E. Amin (ed.)).

- Rustama, Agus; Zahwan, Abdul; Hilmani, Fauzan; Narendra, A. (2024). Metode Historis Sebagai Pedoman Dalam Penyusunan Penelitian Sejarah. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- Sayono, J. (2021). Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital. *Sejarah Dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 15(2), 369. <https://doi.org/10.17977/um020v15i22021p369-376>
- Sukmana. (2021a). Metodologi Penelitian Sejarah Islam. *Penerbit Ombak*, 226.
- Sukmana, W. J. (2021b). Metode Penelitian Sejarah. Jakarta. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(April), 1–4. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tsaqofah/article/view/3512>
- Suryanto, E., Haryati, S., & Kuswan, B. (2018). Determination And Characteristic Oil Biomarker Of Illegal Crude Oil Production Using Mass Spectroscopy in Musi Banyuasin District. *Sriwijaya Journal of Environment*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.22135/sje.2018.3.1.6-12>
- Setiawan, J. (2020). Visi dan Misi Kelompok Usaha Pemuda dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa. *Jurnal Visi Misi Sosial*, 6(1), 21–35.
- Sujatmiko, A. (2012). Peran dan Arti Penting Perjanjian Lisensi dalam Melindungi Merek Terkenal. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 22(1), 114. <https://doi.org/10.22146/jmh.16212>
- Syukurman, S., Muhibuddin, A., & Mustafa, Z. (2021). Implementasi Kebijakan Izin Mendirikan Bangunan (Imb) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpstsp) Kabupaten Pangkep. *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, 4(1), 36–40. <https://doi.org/10.35965/jpan.v4i1.1174>
- Syukkur, A. (2020). Metode Tafsir al-Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay al-Farmawi. *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(01), 114–136. <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v6i01.3779>
- Sztompka, P. (2004). *The Sociology of Social Change*. Wiley-Blackwell.
- Thahir, B. (2019). KEBIJAKAN SOSIAL DAN OTONOMI DAERAH. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 1–12. <https://doi.org/10.33701/jkp.v2i2.909>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development*.

- Wahyudi, A. (2022). Struktur Organisasi dalam Kelompok Usaha Pemuda. *Jurnal Manajemen Organisasi*, 12(1), 39–54.
- Wardah, E. (2005). *Metode Penelitian Sejarah*. Universitas Gajah Mada (p. 8).
- Wekke, I. S. (2019). Metode Penelitian Ekonomi Syariah. In *Gawe Buku* (Issue December 2019).
- Yulianto, H. (2021). Pengelolaan Sumur Tua Minyak Bumi secara Ramah Lingkungan oleh Kelompok Usaha PBSA. *Jurnal Energi Dan Lingkungan*, 10(4), 110–124.
- Zainal, F., Swastika, K., & Sugianto. (2020). *The Dynamics of Indonesia Lumajang Football 1947-2018*. *Jurnal Historica*, 4(1), 76–86
- Zimmerman, M. A. (2000). *Empowerment Theory*. In J. Rappaport & E. Seidman (Eds.). *Handbook of Community Psychology*.

### DAFTAR NAMA WAWANCARA

No	Nama	Umur	Alamat	Pekerjaan	Pendidikan	ket
1	M. Toha	61	Desa Sungai Angit	Pengusahaan	S1	Komisaris PBSA
2	Zubaida	40	Desa Sungai Angit	Kepala Desa Sungai Angit		
2	Na'am	38	Desa Sungai Angit	Supir	SMA	-
3	Nurkaya	41	Desa Sungai Angit	Wiraswasta	SMA	-
4	Subihik	70	Desa Sungai Angit	Petani	-	-
5	Suyadi	57	Desa Sungai Angit	Petani	-	Pemilik sumur tua
6	Anwar	45	Desa Sungai Angit	Petani	-	-
7	Sumardi	37	Desa Sungai Angit	Petani	S1	
8	Oniwati	58	Desa Sungai Angit	-	-	-
9	Nellyati	43	Desa Sungai Angit	-	SMP	-
10	Putri	22	Desa Sungai Angit	Staf pemerintahan desa Sungai Angit	SMA	-